

Peningkatan Hasil Belajar Materi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz Pada Siswa Kelas X TO 1 SMK Negeri 7 Semarang

Rachma Nurul Aini^{1,*}, Nazla Maharani Umay², Sudarti³

¹PPG, PascaSarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, 50232

²Dosen PPG, PascaSarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, 50232

³Guru Pamong, SMKN 7 Semarang, Jl. Simpang Lima No.1, Kota Semarang, Kode 50243

rachmanurulaini492@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X TO 1 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Laporan Hasil Observasi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan media quizizz sebagai perantara peningkatan hasil belajar siswa kelas X TO 1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan selama 2 siklus. Siklus pertama dilakukan selama 2 pertemuan yang terdiri dari satu kali pembelajaran dan satu kali melakukan evaluasi. Pada siklus kedua juga sama, dilakukan 2 kali pertemuan dengan rincian satu kali pembelajaran dan satu kali tes evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis problem dan media quizizz digunakan sebagai perantara tes evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan. Pada siklus I persentasenya 35%, sedangkan siklus II persentasenya meningkat menjadi 95%.

Kata kunci: hasil belajar, teks laporan hasil observasi, model PBL, media quizizz

ABSTRACT

This research aims to describe the improvement in learning outcomes of class This is done for 2 cycles. The first cycle was carried out in 2 meetings consisting of one lesson and one evaluation. In the second cycle it was also the same, 2 meetings were held with details of one lesson and one evaluation test. The research results show that using a problem-based learning model and using Quizizz media as an intermediary for evaluation tests can improve student learning outcomes. The improvement in learning outcomes of the observation report text can be seen from the test results given. In cycle I the percentage was 35%, while in cycle II the percentage increased to 95%.

Keywords: learning outcomes, observation report text, PBL model, quizizz media

1. PENDAHULUAN

Laporan hasil observasi merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia pada kelas X. Laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Laporan hasil observasi merupakan hasil dari data yang diperoleh dari lapangan. Teks ini berisi data fakta yang diselingi dengan opini dari seorang penulis.

Pada proses pembelajaran teks laporan hasil observasi ini, terdapat beberapa siswa yang masih belum mencapai ketuntasan minimal yang telah di tentukan. Keberhasilan dalam pembelajaran ini masih kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan terhadap siswa yang nilainya belum sesuai dengan ketentuan minimal yang telah di tentukan batasnya yakni 75.

Hal ini, menjadi sebuah pekerjaan rumah pendidik agar peserta didik yang tidak memenuhi KKM tersebut di dampingi hingga bisa mencapai di atas ambang batas KKM.

Teks laporan hasil observasi menurut Kosasih (2017:43) teks laporan hasil observasi adalah teks mengungkapkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi ini, peneliti menggunakan media quizizz dan juga model pembelajaran problem based learning. Menurut Wayan Sadia (2014) mengungkapkan bahwa PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran problem based learning yang penulis gunakan dan di modifikasi dengan media pembelajaran quizizz ini menunjukkan adanya kenaikan pada hasil belajar siswa kelas X TO 1. Hasil belajar siswa yang di dapatkan sesuai dengan yang di harapkan yakni ada perubahan atau kenaikan pada hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut pendapat Sanjaya (2010:229) bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam

aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

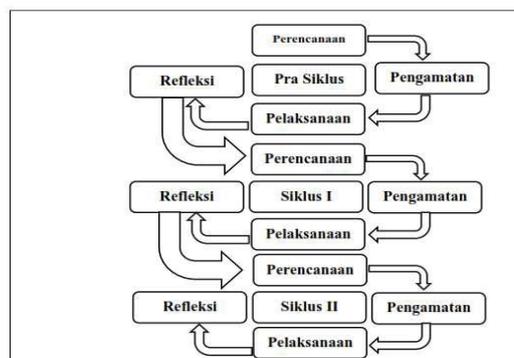
Media yang digunakan dalam pembelajaran kali ini menggunakan quizizz. Quizizz salah satu hasil dari kecanggihan teknologi saat ini. Quizizz banyak digunakan oleh pendidik karena cara menggunakannya mudah. Peserta didik juga tidak bosan karena tampilannya yang fresh dan menarik. Penggunaannya tidak harus menggunakan laptop tetapi bisa menggunakan gawai masing-masing.

Teknologi Quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game digital yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuat latihan menyenangkan dan interaktif (Purba, 2019). Quizizz adalah aplikasi online yang membantu peserta didik memeriksa pengetahuan dan kemajuan mereka dalam (Rahayu & Purnawarman, 2019).

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur penelitian dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial.

Pendapat lain mengenai penelitian tindakan kelas menurut Elliot (1982) , penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya (Wina Sanjaya, 2009:42).



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (Arikunto, 2010)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TO 1 SMK Negeri 7 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian. Metode tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi. Dokumentasi dapat berupa foto atau gambar selama proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan setelah seluruh data diperoleh. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka, yaitu hasil tes yang diperoleh siswa. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran problem based learning dengan bantuan media quizizz pada siswa kelas X TO 1 yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu nilai ≥ 75 , serta terdapat 85% siswa yang mencapai nilai KKTP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan yaitu, hasil belajar siswa mengenai teks laporan hasil observasi meningkat dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan bantuan media quizizz.

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz Pada Siswa Kelas X TO 1

SMK Negeri 7 Semarang” dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian tahapan yang membentuk satu siklus. Deskripsi pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis problem dan bantuan media quizizz. Langkah-langkah perencanaan yang digunakan antara lain:

- 1) Menentukan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan karakteristik siswa
- 2) Menyusun modul ajar untuk setiap siklus
- 3) Membuat instrumen penilaian.

2. Tindakan

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran problem based learning dan bantuan media quizizz. Tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut.

- a. Melakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan modul ajar yang telah disusun.
- c. Memberikan evaluasi post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi siswa setelah tindakan dilakukan.
- d. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang muncul, serta melakukan revisi jika diperlukan.
- e. Melanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan revisi atau perbaikan modul ajar berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati dan mencatat setiap kegiatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran termasuk

interaksi antar siswa dengan kelompoknya. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi selama penelitian.

4. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti dan guru pamong melakukan refleksi pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus dan membandingkan hasil tes baik pre-test maupun post-test. Dari hasil tersebut di analisis keberhasilan dan hambatan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki modul ajar yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya.

Pada bagian sajian data, akan dijelaskan secara detail mengenai hasil tes yang telah dilakukan pada siswa. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memperlihatkan hasil yang diperoleh siswa. Hasil tersebut sebelum dan sesudah adanya tindakan.

Tabel 1. Daftar Nilai Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I	Siklus II
60-70	8	-
71-80	21	19
81-90	7	17
9-100	-	-

Pada siklus I, terdapat 26 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar, sedangkan yang belum tuntas ada 10 siswa. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X TO 1 SMK Negeri 7 Semarang.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mengenai teks laporan hasil observasi. Sebanyak 33 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 orang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning dengan berbantuan media quizizz

dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TO 1 SMK Negeri 7 Semarang.

Berikut ini rekapitulasi data perolehan hasil belajar teks laporan hasil observasi.

1. Siklus I dengan jumlah siswa 36 yang mana KKTP 75 dan yang mencapai KKTP 26 siswa dan yang tidak mencapai 10 siswa. Persentase siswa yang tidak mencapai KKTP 36% dan yang mencapai KKTP 63%, total 100%.
2. Siklus II dengan jumlah siswa 36 siswa yang mana mencapai KKTP 75 ada 33 siswa dan tidak mencapai KKTP 3 siswa. Persentase tidak mencapai 5,56% dan yang mencapai 95%. Sehingga totalnya menjadi 100%.

4. KESIMPULAN

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, yaitu hasil belajar siswa pada materi teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran problem based learning dengan bantuan media quizizz pada siswa kelas X TO 1 SMK Negeri 7 Semarang meningkat. Peningkatan ditunjukkan pada siklus II yang langsung menjadi 96% siswa yang mencapai KKTP.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini. Pertama, untuk guru bisa melanjutkan atau memodifikasi model pembelajaran based learning (PBL) dengan bantuan media quizizz pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Kedua, guru dapat mengembangkan lebih luas lagi mengenai metode ini. Guru juga bisa merubah penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi ini.

Ketiga, guru dalam menerapkan media dan metode ini tetap harus memperhatikan siswa yang memerlukan bimbingan lebih dalam memahami suatu materi hingga siswa tersebut benar-benar memahaminya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak penyelenggara PPG Prajabatan ini, dan juga terima kasih untuk pihak sekolah serta guru pamong yang telah bersedia

membimbing serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan serta memberikan kritik, saran serta masukan bagi peneliti untuk menjadi pendidik yang profesional serta mampu mengembangkan kreasi peneliti. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada SMK Negeri 7 Semarang yang telah bersedia menjadi tempat bagi saya untuk melakukan PTK ini dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1), 45-51. Doi <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13449>
- Putri, R. H., & Wardani, N. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138-148. Doi <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33195>
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3). Doi <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Rosman, A., Musdar, M., & Kalsum, U. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Menggunakan Teknologi Quizizz Dalam Penerapan Best Practice Di Satuan Pendidikan Ppm Al Ikhlas. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1689-1697. Doi <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1100>
- Almujab, S., Ahman, E., Suwatno, S., & Kusnendi, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Dipadukan Dengan Siklus Belajar 5e Berbantuan Media Belajar Quizizz Terhadap High Order Thinking Skills Konseptual, Prosedural Dan Metakognitif. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 12(1), 108-119. Doi <https://doi.org/10.23969/literasi.v12i1.5321>
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.